

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA”**



JURNAL PENELITIAN

Disusun oleh :

Ageng Nur Faizah (14311685)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

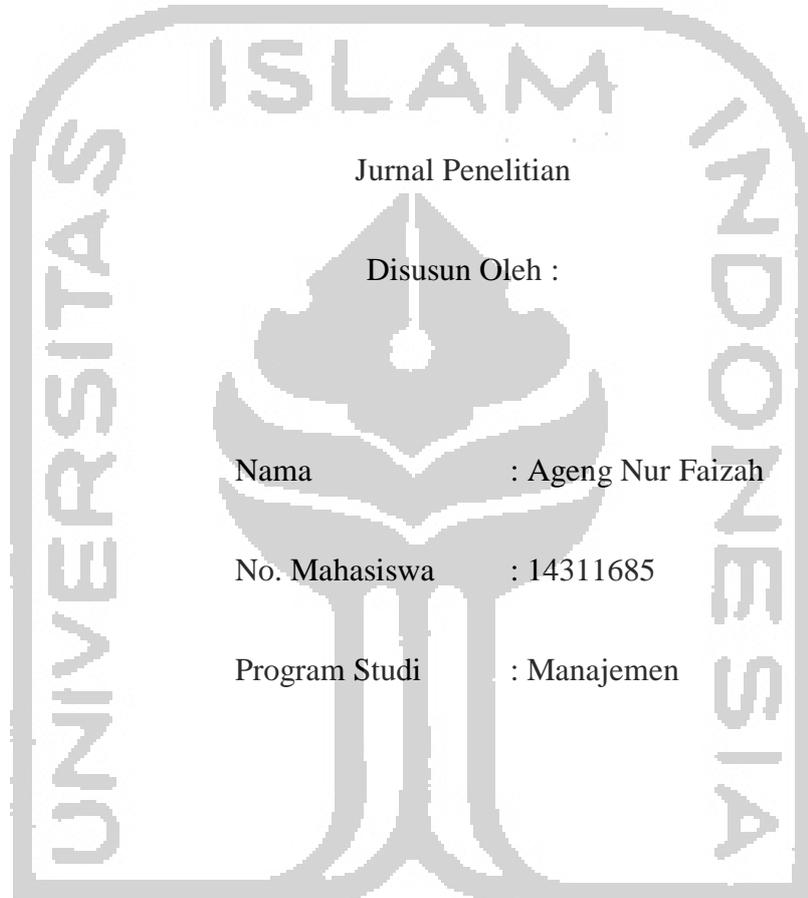
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019

Penyusun

(Ageng Nur Faizah)

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA”**



Jurnal Penelitian

Disusun Oleh :

Nama : Ageng Nur Faizah

No. Mahasiswa : 14311685

Program Studi : Manajemen

Telah disetujui dosen pembimbing

Pada tanggal 30 Oktober 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Drs. Dwiprptono Agus Harjito, M,Si.)

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA”**

Ageng Nur Faizah

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Email : agengnrfzh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) pada kinerja keuangan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC dapat dilihat dari komponen utama *Value Added Capital Employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Human Capital* (VAHU). Variabel dependen kinerja keuangan diukur dengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Asset Turnover (ATO). Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 40 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROA, (2) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROE, (3) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ATO.

Kata kunci: Intellectual Capital, VAIC, kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital (VAIC) on the company's financial performance. The dependent variable in this study uses Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). VAIC can be seen from the main components of Value Added Capital Employed (VACA), Structural Capital Value Added (STVA), and Value Added Human Capital (VAHU). The dependent variable of financial performance is measured by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Asset Turnover (ATO). The population in this study uses infrastructure, utilities, and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2013 to 2016. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 40 infrastructure, utilities, and transportation sector companies. The method used in this study is simple linear regression. The results of this study stated that (1) intellectual capital has a positive effect on ROA, (2) intellectual capital has a positive effect on ROE, (3) intellectual capital has a positive effect on ATO.

Keywords: *Intellectual Capital, VAIC, financial performance.*

PENDAHULUAN

Kemajuan jaman membuat ekonomi mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam menentukan strategi berbisnis. Hal tersebut memaksa para pelaku bisnis agar dapat meningkatkan aset untuk mendapatkan profit yang lebih besar setiap periodenya. *Intellectual Capital* (IC) adalah seperangkat aset tidak berwujud yang tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga meningkatkan nilai organisasi (Wicaksana & Rohman, 2011).

Intellectual Capital merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing (Sawarjuwono & Kadir, 2003). *Intellectual Capital* menjadi aset yang berharga dalam dunia bisnis modern dalam

mengukur seberapa besar partisipasi perusahaan. Konsep *Intellectual Capital* ini menjadi *concern* dari beberapa individual dan organisasi untuk mencari informasi lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dalam *Intellectual Capital*. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran, sampai dengan pengungkapan *Intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengukur hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai VAIC™ dari 40 perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Sejauh ini, di Indonesia belum banyak ditemukan penelitian yang secara khusus menggunakan VAIC™ sebagai proksi atas *Intellectual Capital*. Masih jarang juga ditemukan penelitian yang menguji keterkaitan antara *Intellectual Capital* (VAIC™) dengan kinerja perusahaan.

Ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) (Chen *et al.*, 2005; Ulum *et al.*, 2008; Firer & Williams, 2003), dan *Return on Equity* (ROE) (Chen *et al.*, 2005), rasio aktivitas yang diukur dengan *Assets Turnover* (ATO) (Firer & Williams, 2003; Ulum *et al.*, 2008).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dengan para stakeholder-nya. Para stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder (Ulum, 2009).

Resources Based Theory

Teori *Resources Based* beranggapan bahwa perusahaan dapat berhasil apabila perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui implementasi yang bersifat strategik dalam proses penciptaan nilai yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan tidak ada penggantinya (Barney, 1991).

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Value Added Intellectual Coefficient

Ulum dkk. (2008) mendefinisikan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998, 1999, 2000) untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diukur berdasarkan pada suatu perbandingan dengan berbagai standar. Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan dan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal.

Perumusan Hipotesis

Intellectual Capital* dengan *Return on Asset (ROA)

Chen *et al.*, (2005) dan Ulum (2009) meneliti pengaruh *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan diperoleh hasil dari keduanya bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

H₁: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Intellectual Capital* dengan *Return on Equity

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Imaningati (2007) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROE.

H₂: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

Intellectual Capital* dengan *Assets Turnover

Semakin tinggi VAIC maka nilai ATO juga meningkat, yang akan berpengaruh pada keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam penggunaan asetnya. Firrer dan Williams (2003) dan Gan dan Saleh (2008) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turnover*.

H₃: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Asset Turnover*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang *listed* dan *go public* di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2013 – 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari *financial report* perusahaan yang terdaftar di BEI yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016 pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan metode VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998).

Physical Capital (VACA – Value Added Capital Employed)

$$VA = OUT - IN$$

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value Added (VA) = Selisih antara output dan input.

Capital Employed (CE) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

$$VACA = VA/CE$$

Human Capital (VAHU – Value Added Human Capital)

$$VAHU = VA/HC$$

Human Capital (HC) = Beban Karyawan.

Structural Capital (STVA – Structural Capital Value Added)

$$STVA = SC/VA$$

$$\text{Structural capital (SC)} = VA - HC$$

Formulasi perhitungan Value Added Intellectual Capital (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Variabel Dependen

Return on Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Asset Turnover

$$ATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100$$

Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Model Regresi 1: Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *return on asset* (ROA)

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

Model Regresi 2: Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *asset turnover* (ATO)

$$ATO = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

Model Regresi 3: Pengaruh *intellectual capital* yang di ukur menggunakan VAIC terhadap *return on equity* (ROE)

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 VAIC + e$$

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* EViews. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menyatakan bahwa kemampuan Intellectual Capital yang diukur dengan VAICTM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.874, hal ini berarti kinerja *Intellectual Capital* terbilang cukup yaitu sebesar 2.874 kali. ROA dengan nilai rata-rata 0.105 dan standar deviasi sebesar 0.1992. ROE dengan nilai rata-rata 0.250 dan standar deviasi sebesar 0.4694. ATO dengan nilai rata-rata 0.451 dan standar deviasi sebesar 0.3575.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Sig
ROA	0,001	0,0026
ROE	0,008	0,0006
ATO	0,0015	0,042

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel ROA, ROE, dan ATO bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap variabel tersebut diatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap variabel ROA, ROE, dan ATO.

Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang akan datang dapat memberikan menambah periode pengamatan, dan obyek penelitian, dan indikator pengukuran dari kinerja keuangan, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, Jay. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management* 1991, 17(1), 21-35.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation of the Relationship between *Intellectual capital* and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual capital*, 6(2), 159-176.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348- 360.
- Gan, Kin. dan Z. Saleh. 2008. *Intellectual capital* and Corporate Performance of Technology-Intensive Companies: Malaysia Evidence. *Asian Journal of Business and Accounting*.1 (1), pp.113-130.
- Imaningati. 2007. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan *Real Estate & Properti* yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2006. *Skripsi (Tidak dipublikasikan)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing *Intellectual capital* by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A.P. (2003). *Intellectual capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan* (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Ulum, I., Ghazali, I., & Chariri, A. (2008). *Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI*.

Ulum, Ihyaul. (2009). *Intellectual capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wicaksana, A. & Rohman, A. (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan dan Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal pada Universitas Diponegoro, Semarang.

